

## Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap *Return* Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)

Desy Wulandari<sup>1</sup> Hari Purnomo<sup>2</sup> Wahyuning Murniati<sup>3</sup>  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Gama Lumajang  
dewulan54@gmail.com

### Abstrak

Dalam hal berinvestasi saham, seorang investor melakukan tujuan utamanya yaitu meningkatkan keuntungan yang ingin dicapai melalui pengembalian saham (*return* saham). Mengingat banyak faktor internal yang mempengaruhi *return* saham maka seorang investor dituntut mempunyai kemampuan untuk mengetahui hal-hal yang mempengaruhi *return* saham. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan likuiditas yang diprosikan dengan *return on equity* dan *current ratio* secara parsial terhadap *return* saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014-2016. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria-kriteria tertentu. Terdapat populasi sebanyak 148 perusahaan dan sampel yang terpilih sebanyak 57 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

**Kata kunci:** profitabilitas, likuiditas, *return* saham

### Abstract

*In terms of share investment, an investor does his or her ultimate goal namely increasing the profits to be achieved through stock return. Given the many internal factors that influence stock returns hence an investor should have ability to know any things that affect on stock returns. The purpose of this study to determine the effect of profitability an liquidity each proxically with return on equity and current ratio partially towards stock returns on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2014-2016. The sampling technique of this research uses purposive sampling with certain criteria. There is a population of 148 companies and selected samples are 57 manufacturing companies listed on the Stock Exchange in 2014-2016. The method of analysis used in this research is multiple liniar regression. The result of this research shows that profitability influence to stock return and liquidity not influence to stock return.*

**Keywords:** profitability, liquidity, stock return

## PENDAHULUAN

Perseroan merupakan jaringan yang bertujuan untuk menghasilkan laba dengan trik memasarkan produk kepada para pelanggan. Terdapat beberapa tujuan dari perusahaan, yang pertama adalah untuk mengoptimalkan margin. Margin adalah penghasilan lebih diatas biaya selama satu masa akuntansi. Perusahaan memperoleh margin yang digunakan untuk suatu kepentingan, salah satunya untuk meningkatkan kesejahteraan perusahaan. Tujuan yang kedua adalah untuk menyejahterakan pemilik perusahaan, sedangkan tujuan yang terakhir adalah untuk mengoptimalkan mutu perseroan pada harga sahamnya. Dalam hal berinvestasi saham, seorang investor melakukan tujuan utamanya yaitu meningkatkan keuntungan yang ingin dicapai melalui pengembalian saham (*return* saham). *Return* saham adalah *margin* atau laba yang diperoleh para investor atas pendanaan yang dilakukan pada perseroan tertentu. Laporan keuangan adalah metode akuntansi yang difungsikan sebagai instrumen untuk menghubungkan data keuangan kepada kelompok yang berkepentingan. Keseluruhan dari tujuan laporan keuangan adalah untuk menyampaikan laporan untuk investor dan kreditor guna dalam pengambilan keputusan investasi.

Rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengetahui standar kemampuan perseroan dalam memperoleh laba dari aktivitas bisnis yang bersifat normal. Rasio profitabilitas mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui seberapa mampu perseroan dalam membentuk *margin* selama masa tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk menaksir taraf efektifitas administrasi dalam menjalankan operasional perusahaan. Pengukuran rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara berbagai elemen yang ada di dalam laporan laba-rugi dan/atau neraca. *Return On Equity* (ROE) merupakan kapabilitas perseroan guna mengukur jumlah laba bersih dalam tingkatan tinggi yang akan dihasilkan perusahaan dalam setiap rupiah biaya yang terkandung dalam total ekuitas. Perhitungan rasio ini dilakukan dengan cara membagi laba

bersih terhadap ekuitas. Rasio ini menjadi acuan para investor untuk menyuntikkan modal pada perusahaan dikarenakan dengan adanya rasio ini perusahaan mampu menunjukkan atau mengoptimalkan kinerjanya dalam menghasilkan keuntungan.

Rasio likuiditas adalah kemampuan sebuah perusahaan dalam memaksimalkan kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Rasio likuiditas bertujuan untuk menilai kemampuan manajemen dalam mengelola dana yang telah dipercayakannya, termasuk dana yang dipergunakan untuk membayar kewajiban jangka pendek perusahaan. *Current Ratio* (CR) adalah rasio untuk mengetahui skala suatu perusahaan apakah mampu dalam memaksimalkan kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo dengan memanfaatkan tersedianya total aset lancar.

Berdasarkan latar belakang dan hasil penelitian terdahulu di atas dilakukan penelitian ini dengan judul: "Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap *Return* Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)".

## LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

### Pasar Modal

Menurut Sudomo (1990), yang dimaksud dengan pasar modal adalah suatu pasar yang menerbitkan dan memperdagangkan surat-surat berharga jangka panjang, spesifiknya surat utang dan saham. Dalam sistem perekonomian pasar modal memegang dua peranan yaitu peran ekonomi dan peran keuangan. Peran ekonomi, bahwa pasar modal memberikan layanan guna mengalihkan biaya dari *lender* ke *borrower* dalam bentuk bea penanaman modal. Peran keuangan, maksudnya adalah dengan tersedianya biaya yang diinginkan oleh *borrower* dan *lender* tanpa perlu terbelit dalam kepemilikan aktiva riil.

### Saham

Saham merupakan instrumen ekuitas, yaitu tanda penyertaan badan usaha atau seseorang dalam suatu organisasi atau perseroan terbatas (Ang, 1997). Adapun pembagian jenis saham dijelaskan sebagai berikut: (a) dilihat dari hak yang kental pada saham: (1) saham biasa, (2) saham preferen, (b) dilihat dari kinerja perdagangan: (1) *Blue Chip Stock*, (2) *Income Stock*.

### Return Saham

*Return* saham adalah kelebihan hasil yang didapatkan oleh investor atas suatu investasi yang dilakukannya (Ang: 1997). *Return* saham terdiri dari *capital gain* dan *dividend yield*. *Capital gain* adalah selisih antara harga jual dan harga beli saham per lembar di bagi dengan harga beli, sedangkan *dividend yield* adalah dividen per lembar dibagi dengan harga beli saham per lembar.

### Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil dari metode akuntansi yang bisa dimanfaatkan sebagai alat untuk menghubungkan data finansial atau operasi perseroan kepada kelompok yang berkepentingan. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dijelaskan tentang tujuan laporan keuangan yang isinya: "Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi".

### Analisis Laporan Keuangan

Setelah laporan keuangan dirangkap berdasarkan informasi yang relevan, serta dilakukan dengan kebijakan akuntansi dan penilaian yang benar, akan tampak perihal finansial perseroan yang nyata. Perihal finansial yang dimaksud adalah dipahaminya berapa nilai harta (kekayaan), kewajiban (utang) serta modal (ekuitas) dalam neraca yang dimiliki. Kemudian juga akan diketahui jumlah penghasilan yang diterima dan jumlah biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Dengan demikian dapat dipahami bagaimana hasil usaha (laba atau rugi) yang didapat selama kurun waktu tertentu dari informasi. Dengan mengetahui letak finansial, setelah dilakukan analisis informasi finansial secara komprehensif, akan tampak apakah perseroan mampu mencapai sasaran yang telah direncanakan sebelumnya atau tidak. Laba rugi yang disajikan.

### Rasio Keuangan

Menurut Home (2009), rasio keuangan merupakan indikator yang menyambungkan dua nilai akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu nilai dengan nilai lainnya. Rasio keuangan ini sangat penting peranannya untuk melakukan analisa terhadap perihal keuangan perusahaan. Hasil rasio keuangan ini dipergunakan untuk mengukur prestasi manajemen dalam suatu masa apakah memenuhi target seperti yang telah dimantapkan. Ada dua aspek rasio keuangan yang akan dianalisis yaitu rasio profitabilitas (*profitability*) dan rasio likuiditas (*liquidity*).

#### 1. Rasio Profitabilitas

Kasmir (2011) mendefinisikan rasio profitabilitas sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur kapabilitas perseroan dalam mencari margin. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kesanggupan perusahaan dalam mencari surplus atau laba dalam suatu masa tertentu. Profitabilitas adalah taraf surplus bersih yang dapat dicapai oleh organisasi pada saat menjalankan operasinya. Surplus yang cukup didistribusikan kepada investor adalah surplus setelah bunga dan pajak. Semakin tinggi laba yang didapat maka semakin tinggi pula kesanggupan perusahaan untuk menuntaskan dividennya.

## 2. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang memaparkan kesanggupan suatu perusahaan dalam menutup beban jangka pendeknya (Weston: 2011). Menurut Weston & Brigham yang dikutip oleh Djarwanto (1984) bahwa rasio likuiditas bertujuan mengukur kesanggupan perseroan untuk menutup beban jangka pendek. Likuiditas yang tinggi menunjukkan kesanggupan perseroan untuk menutup beban jangka pendeknya.

## Penelitian Terdahulu

Tabel. 1.1

### Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil
1.	Ulupili (2010)	"Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan dengan Kategori Industri Barang Konsumsi di BEJ Pada Tahun 1999-2005"	Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Profitabilitas, dan Return Saham.	<i>Current Ratio</i> dan <i>Return On Assets</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return</i> saham. Variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> menunjukkan hasil positif tetapi tidak signifikan, sedangkan variabel <i>Total Assets Turnover</i> menunjukkan hasil negatif tetapi tidak signifikan.
2.	Ivanturioski (2012)	"Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Manajemen Laba dan Likuiditas Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Finance di BEI)"	Profitabilitas, Struktur Modal, Manajemen Laba, Likuiditas, dan Return Saham	Profitabilitas yang diukur dengan <i>Earning Per Share</i> tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. Struktur modal sebagai bentuk kinerja perusahaan yang diukur dengan <i>debt to equity ratio</i> berpengaruh negatif terhadap <i>return</i> saham. Informasi mengenai manajemen laba tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham, dan likuiditas saham yang diukur dengan

				frekuensi perdagangan saham berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham
3.	Amanah (2014)	"Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham"	Likuiditas, Profitabilitas dan <i>Return</i> Saham.	Terdapat tiga variabel yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham yaitu <i>Current Ratio</i> , <i>Quick Ratio</i> , dan <i>ROA</i> . Sedangkan <i>ROE</i> mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham.

### Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan penelitian, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

- H<sub>1</sub>: Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.
- H<sub>2</sub>: Likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.

### METODE PENELITIAN

#### Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini bersifat asosiatif kausal, yaitu penelitian yang mencari hubungan (pengaruh) sebab akibat, yaitu variabel independen/bebas (X) terhadap variabel dependen (Y) (Sugiyono, 2009: 56). Dalam penelitian ini, variabel independen adalah Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas, sedangkan variabel dependennya adalah Return Saham. Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### Sumber dan Jenis Data

##### Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data eksternal yang merupakan laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2016.

##### Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini yang digunakan adalah Laporan Keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) tahun 2014-2016.

#### Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

##### Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari Tahun 2014 sampai dengan Tahun 2016. Terdapat (148) perusahaan yang terdaftar pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016.

##### Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu metode penetapan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian, yaitu tahun 2014 sampai dengan tahun 2016.
2. Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan lengkap selama tiga tahun berturut-turut, yaitu tahun 2014 sampai dengan tahun 2016.

3. Perusahaan manufaktur yang mengalami rugi selama periode penelitian, yaitu tahun 2014 sampai dengan tahun 2016.

**Tabel 1.2**  
**Teknik Penarikan Sampel**

Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
Jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014-2016	148
Jumlah perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2014-2016	(37)
Jumlah perusahaan manufaktur yang mengalami rugi selama periode 2014-2016	(54)
Total sampel	57

**Sumber: data diolah, 2018**

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi yang telah dipublikasikan oleh situs resmi Bursa Efek Indonesia melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) tahun 2014-2016.

### Definisi Operasional Variabel

#### 1. Return Saham (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham yang dinotasikan dengan (Y). Perhitungan *return* saham yang dimaksud adalah total *return* dari investasi dalam suatu periode tertentu yang berhak diterima oleh investor. Rumus untuk menghitung *return* saham sebagai berikut:

$$R_t = \frac{P_t - (P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

$R_t$  = *return* saham

$P_t$  = harga penutupan saham sekarang

$P_{t-1}$  = harga penutupan saham periode lalu

#### 2. Profitabilitas ( $X_1$ )

Profitabilitas merupakan alat untuk mengetahui skala efektivitas manajemen secara totalitas yang mengacu pada besar kecilnya tingkat margin yang didapat dalam kaitannya dengan penjualan maupun investasi. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diproksikan dengan dengan Return On Equity (ROE), yaitu pengukuran laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

#### 3. Likuiditas ( $X_2$ )

Likuiditas merupakan suatu rasio keuangan yang menunjukkan kapabilitas organisasi dalam melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya yang harus dipenuhi. Dalam penelitian ini rasio likuiditas diproksikan dengan current ratio (CR), yaitu rasio untuk mengetahui skala kapabilitas perusahaan dalam menutup beban jangka pendek atau utang yang masanya habis pada saat ditagih secara keseluruhan. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Model analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Data

#### 1) Analisis Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan deskripsi variabel independen dan dependen secara statistik. Statistik untuk variabel-variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 1.3**  
**Statistik Deskriptif**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RETURN SAHAM	-.99	4.99	.0670	.64916
ROE	.00	.75	.1226	.10479
CR	.13	15.16	2.6630	2.32932

Sumber: data SPSS diolah, 2018

a) *Return Saham* (Y)

Berdasarkan hasil dari tabel statistik deskriptif di atas, dapat diketahui bahwa nilai *return* saham minimum sebesar -0,99 sedangkan nilai *return* saham maksimum sebesar 4,99. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besar *return* saham perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berkisar antara -0,99 sampai 4,99 dengan rata-rata 0,0670 pada standar deviasi 0,64916. Nilai rata-rata (*mean*) dalam tabel statistik deskriptif di atas menunjukkan bahwa nilai lebih kecil dari standar deviasi yaitu 0,0670 lebih kecil dari 0,64916, hal ini berarti penyebaran nilai *return* saham tidak baik.

b) *Return On Equity* ( $X_1$ )

Berdasarkan hasil dari tabel statistik deskriptif di atas, dapat diketahui bahwa nilai *return on equity* minimum sebesar 0,00 sedangkan nilai *return on equity* maksimum sebesar 0,75. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besar *return on equity* perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berkisar antara 0,00 sampai 0,75 dengan rata-rata 0,1226 pada standar deviasi 0,10479. Nilai rata-rata (*mean*) dalam tabel statistik deskriptif di atas menunjukkan bahwa nilai lebih besar dari standar deviasi yaitu 0,1226 lebih besar dari 0,10479, hal ini berarti penyebaran nilai *return on equity* baik.

c) *Current Ratio* ( $X_2$ )

Berdasarkan hasil dari tabel statistik deskriptif di atas, dapat diketahui bahwa nilai *current ratio* minimum sebesar 0,13 sedangkan nilai *current ratio* maksimum sebesar 15,16. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besar *current ratio* perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berkisar antara 0,13 sampai 15,16 dengan rata-rata 2,6630 pada standar deviasi 2,32932. Nilai rata-rata (*mean*) dalam tabel statistik deskriptif di atas menunjukkan bahwa nilai lebih besar dari standar deviasi yaitu 2,6630 lebih besar dari 2,32932, hal ini berarti penyebaran nilai *current ratio* baik.

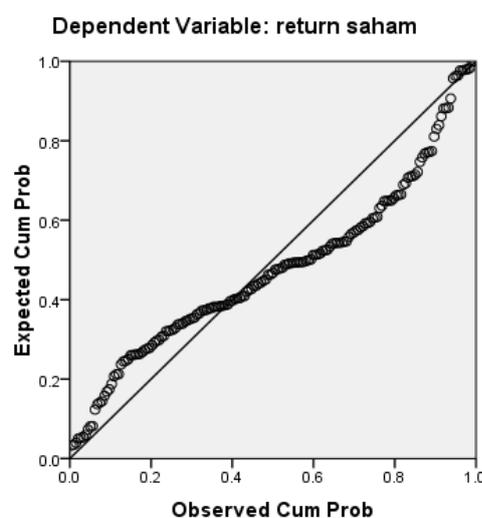
2) Uji Asumsi Klasik

Sebelum data dianalisis menggunakan model regresi linier berganda dan data harus memenuhi syarat asumsi klasik, yaitu:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji *normal probability plot* sebagai berikut:

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 1. Grafik Normal P-Plot

Berdasarkan hasil pada gambar grafik plot di atas, dapat diketahui bahwa titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel independen dalam model regresi.

**Tabel 1.4**  
**Uji Multikolonieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROE	.993	1.007
	CR	.993	1.007

Sumber: data SPSS diolah, 2018

Dari hasil *output* SPSS di atas, hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai masing-masing *tolerance* adalah 0,993 yang artinya lebih besar dari 0,1 dan masing-masing nilai VIF adalah 1,007 yang artinya lebih kecil dari 10. Kesimpulan dari hasil tersebut bahwa model regresi yang terbentuk terbebas dari multikolonieritas.

c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  atau sebelumnya. Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan metode *Durbin-Watson* (DW) dengan kriteria pengujian jika DW lebih kecil dari -2 maka ada autokorelasi positif dan jika DW berada diantara -2 sampai dengan +2 maka tidak terjadi autokorelasi dan jika DW lebih besar dari 2 maka ada autokorelasi negatif.

**Tabel 1.5**  
**Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	Durbin-Watson
1	1.532

Sumber: data SPSS diolah, 2018

Dari hasil *output* hasil SPSS di atas, dapat diketahui bahwa nilai DW sebesar 1,532 yang berada di antara -2 sampai dengan +2. Hal ini menunjukkan bahwa pada model regresi tidak terdapat autokorelasi.

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance residual* dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian ini menggunakan uji *glejser* apabila nilai signifikansinya di atas 0,05 maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas, apabila nilai signifikansinya di bawah 0,05 maka dapat dikatakan terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 1.6**  
**Uji Glejser**

Variabel	T hitung	Sig.	Kesimpulan
Profitabilitas	2.064	.041	Terjadi heteroskedastisitas
Likuiditas	-1.630	.105	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: data SPSS diolah, 2018

Dari hasil *output* SPSS di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel profitabilitas ( $X_1$ ) sebesar 0,041 lebih kecil dari 0,05 yang berarti terjadi heteroskedastisitas, sedangkan nilai signifikansi variabel likuiditas ( $X_2$ ) sebesar 0,105 lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

3) Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi linier berganda dapat dilihat dari tabel uji *coefficient* berdasarkan *output* SPSS terhadap variabel independen dengan variabel dependen. Hasil analisis regresi linier berganda ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 1.7**  
**Uji Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.040	.091		.435	.664
	ROE	.972	.471	.157	2.064	.041
	CR	-.035	.021	-.124	-1.630	.105

Sumber: data SPSS diolah, 2018

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda persamaan regresi yang dihasilkan yaitu:

$$Y = 0,040 + 0,972 X_1 - 0,035 X_2 + 0,000 X_3 + e$$

Hasil persamaan regresi linier berganda pada tabel di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 0,040 yang mempunyai arti apabila semua variabel independen tidak ada atau sama dengan nol maka *return* saham yang terjadi adalah 0,040.
2. Profitabilitas mempunyai koefisien regresi sebesar 0,972 yang mempunyai arti bahwa setiap kenaikan satu kesatuan maka *return* saham perusahaan manufaktur naik sebesar 0,972.
3. Likuiditas mempunyai koefisien regresi sebesar -0,035 yang mempunyai arti bahwa setiap kenaikan satu kesatuan maka *return* saham perusahaan manufaktur turun sebesar -0,035.
- 4) Uji Koefisien Regresi (Uji t)

Kriteria pengujian ini adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil uji t statistik ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.8**  
**Hasil uji t**

Model		t	Sig.
1	(Constant)	.435	.664
	ROE	2.064	.041
	CR	-1.630	.105

Sumber: data SPSS diolah, 2018

Berdasarkan tabel uji t di atas dapat dihasilkan penjelasan sebagai berikut ini:

a. Hipotesis 1

Berdasarkan pada tabel 4.5 di atas diperoleh nilai variabel *return on equity* mempunyai  $t_{hitung}$  sebesar 2,064 dengan signifikansi 0,041. Nilai signifikansi lebih besar dari pada nilai signifikansi yang diharapkan atau dengan kata lain 0,041 lebih kecil dari pada 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel *return on equity* berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016, sehingga hipotesis pertama diterima.

b. Hipotesis 2

Berdasarkan pada tabel 4.5 di atas diperoleh nilai variabel *current ratio* mempunyai  $t_{hitung}$  sebesar -1,630 dengan likuiditas 0,105. Nilai signifikansi lebih kecil dari pada nilai signifikansi yang diharapkan atau dengan kata lain 0,105 lebih besar dari pada 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel *current ratio* berpengaruh negatif terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016, sehingga hipotesis kedua ditolak.

## Pembahasan Hasil Penelitian

### 1) Pembahasan hipotesis profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham

Dari hasil analisis statistik variabel *return on equity* (ROE) di atas, dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,064 berpengaruh positif. Untuk hasil statistik uji t pada ROE memperoleh nilai yang signifikansi sebesar

0,041 dimana nilainya lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, sehingga hipotesis 1 diterima.

## 2) Pembahasan hipotesis likuiditas berpengaruh terhadap return saham

Dari hasil analisis statistik variabel *current ratio* (CR) di atas, dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1,630 berpengaruh negatif. Untuk hasil statistik uji t pada CR memperoleh nilai yang signifikansi sebesar 0,105 dimana nilainya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa CR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham, sehingga hipotesis 2 ditolak.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pemaparan pengujian di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016.
2. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016.

### Saran

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan terdapat beberapa keterbatasan yang ditemukan, di antaranya:

1. Terdapat populasi sebanyak 148 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Namun dalam penelitian ini yang memiliki kelengkapan data sebanyak 171 perusahaan.
2. Dalam periode 2014-2016 teknik pengambilan sampel yang dilakukan masih sangat terbatas, sehingga hasil yang didapat dalam penelitian ini masih kurang efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

Anoraga, Pandji dan Piji Pakarti. 2006. *Pengantar Pasar Modal*. PT. Rineka Cipta: Jakarta.

Fahmi, Irham. 2013. *Rahasia Saham dan Obligasi*. Afabeta: Bandung.

Faizal, Cholid. 2014. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Nilai Pasar Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012)*. Skripsi tidak Diterbitkan. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.

Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan Keempat. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.

\_\_\_\_\_. 2013. *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIETE DENGAN PROGRAM IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.

Hadi, Nor. 2015. *Pasar Modal*. Graha Ilmu: Yogyakarta.

Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan*. CAPS (Center for Academic Publishing Service): Yogyakarta.

Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers: Jakarta.

Noviyanti, Aida. 2017. *Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya: Surabaya.

Prastowo, Dwi D. 2008. *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN: Yogyakarta.

Puspita, Vera. 2012. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia)*. Universitas Lampung: Bandar Lampung.

Sari, Latipah Retna dan Sugiyono. 2016. Pengaruh NPM, ROE, EPS Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Farmasi di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol. 5, No. 12.

Siregar, Syofian. 2015. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara: Jakarta.

Sunyoto, Danang. 2013. *Analisis Laporan Keuangan untuk Bisnis*. CAPS (Center of Academic Publishing Service): Yogyakarta.

www.idx.co.id

Zubir, Zalmi. 2011. *Manajemen Portofolio Penerapannya dalam Investasi Saham*. Salemba Empat: Jakarta.